

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur Tabungan Emas BSI berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan fitur Tabungan Emas BSI, semakin baik perilaku individu dalam mengelola keuangannya.
2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi akuntansi syariah seseorang, semakin baik kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola keuangannya.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi syariah berperan sebagai variabel moderator yang positif dan signifikan. Hal ini memperkuat pengaruh pemanfaatan fitur Tabungan Emas BSI terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Artinya, pengaruh Tabungan Emas BSI terhadap perilaku keuangan akan lebih kuat jika individu memiliki tingkat literasi akuntansi syariah yang tinggi.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen Bank Syariah KCP Jombang Mojoagung untuk terus mengembangkan fitur tabungan emas dan praktik akuntansi syariah yang baik. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan

keuangan individu nasabah dapat terus meningkat, memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik perusahaan maupun nasabah. Peningkatan pengelolaan keuangan individu juga dapat berkontribusi pada stabilitas keuangan perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam produk perbankan, seperti fitur tabungan emas, dan penerapan prinsip akuntansi syariah yang sangat baik.

## **5.1 Saran**

### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan Bank Syariah KCP Jombang Mojoagung disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbarui fitur tabungan emas agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Inovasi dalam produk, seperti penambahan fitur digital yang memudahkan nasabah dalam mengakses dan mengelola tabungan emas mereka, dapat meningkatkan kepuasan nasabah. Selain itu, perusahaan perlu mengadakan program edukasi keuangan bagi nasabah, terutama terkait dengan manfaat dan penggunaan fitur tabungan emas serta prinsip-prinsip akuntansi syariah. Dengan meningkatkan pemahaman nasabah, diharapkan mereka dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan. Perusahaan juga harus memastikan bahwa semua praktik akuntansi syariah diterapkan dengan baik dan transparan, karena hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepercayaan nasabah tetapi juga akan membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Meningkatkan komunikasi dengan nasabah untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka juga sangat penting. Melalui survei atau forum diskusi, perusahaan dapat mengumpulkan masukan yang berharga untuk meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan. Selain itu, perusahaan disarankan untuk secara rutin melakukan monitoring dan

evaluasi terhadap kinerja produk, termasuk fitur tabungan emas dan layanan akuntansi syariah. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengoptimalkan layanan yang ada. Diversifikasi produk keuangan juga dapat dipertimbangkan, di mana perusahaan dapat mengembangkan produk lain yang sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan nasabah dapat meningkatkan pengelolaan keuangan individu nasabah, memperkuat posisi di pasar, dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

## 2. Bagi Investor

Bagi investor, disarankan untuk melakukan analisis mendalam terhadap kinerja Bank Syariah KCP Jombang Mojoagung sebelum mengambil keputusan investasi. Memperhatikan inovasi produk, seperti fitur tabungan emas, serta penerapan prinsip akuntansi syariah yang baik dapat menjadi indikator penting dalam menilai potensi pertumbuhan bank. Investor juga sebaiknya memperhatikan strategi manajemen dalam meningkatkan kepuasan nasabah dan kualitas layanan, karena hal ini dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan bank. Selain itu, diversifikasi portofolio investasi dengan mempertimbangkan sektor perbankan syariah dapat menjadi langkah yang bijak, mengingat tren pertumbuhan yang positif dalam industri ini. Terakhir, investor disarankan untuk tetap mengikuti perkembangan regulasi dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi sektor perbankan syariah.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan agar peneliti mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan individu di bank

syariah, seperti pendidikan keuangan, perilaku konsumen, dan pengaruh teknologi finansial (fintech) dalam layanan perbankan. Penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana berbagai variabel tersebut saling berinteraksi. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional dalam hal pengelolaan keuangan individu, untuk mengidentifikasi keunggulan dan tantangan masing-masing. Peneliti juga dapat melakukan studi longitudinal untuk melihat perubahan perilaku nasabah dan dampak dari inovasi produk dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi pengembangan produk dan layanan perbankan syariah, serta memberikan kontribusi bagi literatur di bidang keuangan syariah..

#### 4. Bagi Akademis

Bagi akademis atau para mahasiswa penelitian ini dapat membantu pengajaran pada para mahasiswa dalam mengelola sebuah usaha yang baik dengan menerapkan pengelolaan keuangan individu dalam meningkatkan nilai dari penerapan keuangan . Bagi mahasiswa yang memiliki sebuah usaha, penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengimplementasikan mengenai tata kelola yang baik dalam mengembangkan kepuaan keuangan sendiri.